

Analisis Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas IV SDN 3 Nagri Tengah

Aisyah Isnaeni¹, Acep Ruswan², Indah Nurmahanani³

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

² Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: ¹aisyahisnaeni@upi.edu; ²acepruswan@upi.edu, ³nurmahanani@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang tertariknya siswa terhadap menulis paragraf deskripsi yang dianggap sulit karena membutuhkan kemampuan untuk berpikir kreatif pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskripsi, mengidentifikasi faktor penghambat dalam menulis paragraf deskripsi, serta mendeskripsikan upaya yang tepat untuk mengatasi kurangnya siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah dalam menulis paragraf deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah sebanyak 22 orang. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu (1) kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi kelas IV SDN 3 Nagritengah memperoleh nilai rata-rata yaitu 70 masuk ke dalam kategori cukup, dengan presentase 31,8% masuk ke dalam kategori baik, 36,3% masuk ke dalam kategori cukup, 13,6% masuk ke dalam kategori kurang, dan 18,1% masuk ke dalam kategori sangat kurang; (2) faktor penghambat siswa dalam menulis paragraf deskripsi yaitu kurang percaya diri, kurang tertarik untuk menulis di buku, kurang berlatih, kurangnya penguasaan kosakata baku, metode dan media kurang dikemas secara menarik, tidak kondusifnya suasana lingkungan sekolah, kurangnya bimbingan, dorongan serta pengawasan dari orang tua dalam mendampingi anak di rumah; (3) upaya yang tepat yaitu dengan memberikan dukungan untuk berlatih menulis secara rutin dan memantau anak dalam penggunaan *gadget* serta menggunakan media dan metode yang inovatif seperti menerapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan ICT (*Informaton and Communication Technology*).

Kata kunci: Menulis, Paragraf Deskripsi, Siswa

Pendidikan Indonesia di era saat ini memiliki perubahan dan penyempurnaan terlihat pada pembaharuan dan pergantian kurikulum pendidikan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum merdeka belajar menekankan pembelajaran aktif. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan sistem saat ini daripada menggantinya. Kemendikbud menggunakan belajar mandiri, yaitu metode pengajaran yang lebih sederhana, hal ini meliputi; 1) RPP satu lembar; 2) mekanisme zonasi penerimaan siswa baru; 3) Survei karakter dan asesmen kompetensi minimal pengganti Ujian Nasional. 4) Metode evaluasi berkelanjutan seperti portofolio telah menggantikan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (tugas kelompok, makalah, praktikum, dll.) Albertus Adit (dalam Achmad dkk, 2022: 2).

Untuk itu dalam kurikulum merdeka khususnya pembelajaran di sekolah dasar, terdapat salah satu pembelajaran, yaitu pembelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari dalam sekolah dasar sebagai bentuk solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, Karuniawidi dkk, (2019:269). Empat keterampilan diperlukan untuk memperoleh bahasa: berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Salah satu keterampilan bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa adalah menulis, karena berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa tulis merupakan bagian penting dari pembelajaran bahasa, Farhurohman (2017:28).

Menulis terdiri dari beberapa jenis, salah satunya adalah menulis deskripsi. Kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah kemampuan yang menjelaskan suatu objek secara detail, Abidin (2018: 268). Objek dijelaskan dalam paragraf deskripsi sehingga pembaca dapat memahami apa yang dikatakan penulis tanpa benar-benar mengetahui objek tersebut, sehingga tercapainya penghayatan yang imajinatif, pemikiran siswa juga menjadi semakin luas dan lebih kritis untuk berfikir serta kreatif dalam menulis. Maka dari itu, membuat paragraf deskriptif terkait langsung dengan pengetahuan kreatif siswa.

Hal ini juga didukung oleh pernyataan guru wali kelas IV pada saat melakukan wawancara yang menyebutkan bahwa siswa kurang memahami apa itu paragraf deskripsi tanpa penjelasan dari guru, terdapat kesalahan penulisan seperti tanda baca dan huruf kapital, kurang berani dalam menyampaikan ide, perasaan, serta penggunaan bahasa campuran yaitu bahasa Indonesia dan bahasa sunda di dalamnya membuat siswa kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi. Selain itu, siswa tidak memahami paragraf, dan kurang tertariknya siswa dalam menulis sesuatu yang bersifat imajinatif.

Kemudian menurut wawancara orang tua menyebutkan bahwa siswa kurang tertarik dalam menulis karangan di rumah. Siswa hanya menulis tugas-tugas dari sekolah saja, dan berdasarkan wawancara sebagian besar siswa lebih memilih menulis status di media sosial, dibandingkan dengan menulis tangan di buku tulis. Hal ini menyebabkan orang tua mengalami hambatan untuk mengajarkan anak menulis di rumah, sehingga orang tua kewalahan dalam mendampingi anak menulis paragraf deskripsi, dan sebagian besar orang tua menyatakan bahwa mereka tidak pernah mengajarkan anaknya mengenai paragraf deskripsi. Mereka hanya mengajarkan atau membimbing anak ketika mendapatkan tugas dari sekolah saja. Dengan memperbanyak latihan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi terutama di buku tulis karena menulis di buku tulis dapat melatih memperbaiki penulisan dan mengasah kekreatifan siswa yang berguna untuk

memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, hal ini diperkuat oleh Mustari dkk (2020: 42) menyatakan bahwa melatih keterampilan menulis anak harus ditekankan lagi dengan latihan karena sulitnya merubah tulisan anak yang buruk jika sudah dewasa, manfaatnya diantaranya: meningkatkan kecerdasan, mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian, dan pengumpulan berbagai informasi.

Melihat betapa pentingnya pengajaran kemampuan menulis khususnya menulis paragraf deskripsi di sekolah dasar, karena keinginan untuk menumbuhkan kecintaan mereka pada menulis sejak usia muda. Praktek menulis sejak dini diyakini sebagai landasan kemampuan menulis untuk maju ke jenjang pendidikan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitiannya. Adapun penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengukur data yang berupa data deskriptif dengan menitikberatkan pada kualitasnya (Strauss&Corbin, 2003:158). Dengan menggunakan metode penelitian tersebut, peneliti melihat, memperhatikan dan terlibat atas kondisi yang diteliti. Berdasarkan prosesnya peneliti menjabarkan atas keseluruhan fakta yang signifikan. Menurut Mahsun (2005:257), analisis kualitatif dijelaskan bahwa tidak menggunakan angka, melainkan menggambarkan uraian berupa kata-kata berdasarkan suatu konsep. Untuk itu, penelitian yang dilakukan tersebut masuk ke dalam deskriptif kualitatif melalui menganalisis serta mendeskripsikan data yang didapat oleh peneliti yang telah dilakukan pada penelitiannya. Hal tersebut berarti metode kualitatif deskriptif menunjukkan hubungan langsung yang terjadi antar peneliti dan subjek yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah sebanyak 22 siswa. Selain itu, partisipan lainnya adalah guru wali kelas dan orang tua siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis. Adapun data yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya yaitu berupa tes kemampuan menulis paragraf deskripsi, wawancara serta dokumentasi. Tes penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami kemampuan menulis deskripsi siswa. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan dan kemampuan siswa agar siswa dapat dikelompokkan menurut tingkat penguasaannya, maka akan diamati kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dan dievaluasi sesuai dengan

penguasaan masing-masing indikasi. Gunakan rumus berikut untuk menentukan nilai rata-rata untuk keseluruhan aspek:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa

Selanjutnya adalah menentukan kriteria penilaian untuk menetapkan hasil setelah menemukan nilai rata-rata siswa. Menggunakan pedoman kriteria oleh Sugiyono (dalam Safitri, 2022: 264) pada tabel di bawah ini:

Tabel.1 Kriteria Kualitas Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi

No.	Interval	Kategori
1.	86-100	Sangat Baik
2.	71-85	Baik
3.	60-70	Cukup
4.	46-59	Kurang
5.	>45	Sangat Kuang

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif sebagai metode analisis datanya. Adapun tujuan dari deskriptif kualitatif untuk memperoleh data hasil analisis secara kualitatif paragraf deskripsi siswa kelas IV. Kemudian menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2016:337), Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga langkah dalam analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis paragraf deskripsi merupakan salah satu teknik untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis karena dengan menulis mereka dapat mengkomunikasikan pikiran dan ide mereka kepada orang lain secara langsung, sehingga dapat berkomunikasi dengan orang lain tanpa harus berkomunikasi langsung dengan lawannya, hal ini diperkuat oleh pendapat Tarigan (dalam Pudjiati dkk, 2022 :2) bahwa menyusun paragraf adalah keterampilan yang dapat membantu siswa mengekspresikan diri, meningkatkan kapasitas mereka untuk berpikir kritis, menjadi lebih terlibat dalam

studi mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk merangkai kata dan kalimat menjadi satu.

Berdasarkan temuan penelitian dan rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN 3 Nagritengah, sehingga permasalahan yang muncul pada saat diminta untuk menulis paragraf deskripsi yaitu 1) siswa kurang memahami petunjuk soal dan cara dalam membuat sebuah karangan paragraf deskripsi, 2) kurangnya informasi mengenai paragraf, deskripsi, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital, 3) kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menulis paragraf deskripsi, 4) siswa kesulitan dalam menuangkan ide pikiran dan berfikir kreatif dalam menulis paragraf deskripsi, 5) siswa kurang menguasai kosa kata baku dalam bahasa Indonesia sehingga kesulitan dalam menulis sebuah karangan, 6) kurangnya siswa dalam berlatih menulis di kelas, 7) kurangnya teladan dari guru dan orang tua untuk mengembangkan minat dalam menulis paragraf deskripsi. Berikut ini temuan dari hasil penelitian dan rumusan masalah penelitian analisis kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah.

Dalam menulis paragraf deskripsi terdapat penilaian terhadap unsur kebahasaan, tiap aspek yang dinilai memiliki skor. Dalam penilaian terdapat 5 unsur yaitu organisasi paragraf (kepaduan dan keruntutan), struktur deskripsi (identifikasi dan deskripsi), struktur kalimat, pilihan kata, ejaan dan tanda baca. Masing-masing unsur memiliki skor yang berbeda yaitu organisasi paragraf (kepaduan dan keruntutan) memiliki skor 20, struktur deskripsi (identifikasi dan deskripsi) memiliki skor 30, struktur kalimat memiliki skor 20, pilihan kata memiliki skor 15, ejaan dan tanda baca memiliki skor 15. Bobot penilaian pada unsur struktur deskripsi diberi paling besar. Hal ini menjadi salah satu standar paragraf deskripsi yang baik. Sehingga jika ditotalkan menjadi 100.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel, berikut ini merupakan nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam menulis paragraf deskripsi:

Tabel 2. Data Kemampuan Siswa Dalam Menulis Paragraf Deskripsi

No.	Inisial Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	A.Z	10	12	5	12	12	51
2.	D.P	15	24	15	3	12	69

No.	Inisial Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah
		1	2	3	4	5	
3.	K.A	10	18	10	12	12	62
4.	M.M	15	18	15	9	15	72
5.	M.N	15	24	15	6	6	66
6.	M.Z	20	18	20	12	15	85
7.	M.F	10	6	0	9	6	31
8.	M.R.A	15	12	15	12	12	66
9.	M.R.S	10	12	5	12	12	51
10.	N.A	20	24	20	9	9	82
11.	N.N	10	12	5	9	12	48
12.	N.E	20	18	15	12	12	77
13.	R.N	10	12	5	9	9	45
14.	R.L	15	18	15	9	6	63
15.	R.D	15	12	15	9	12	63
16.	S.R	10	12	5	9	9	45
17.	S	20	18	10	6	6	60
18.	S.F	20	18	20	12	12	82
19.	S.N	20	18	20	12	15	85
20.	S.P	15	18	15	9	9	66
21.	S.A	20	24	20	9	12	85
22.	T.P	10	12	5	3	12	42
Jumlah							1547

Keterangan Unsur Penilaian:

1. Organisasi paragraf (kepaduan dan keruntutan)
2. Struktur deskripsi (identifikasi dan deskripsi)
3. Struktur kalimat
4. Pilihan kata
5. Ejaan dan tanda baca

Data penelitian yang diperoleh kemudian diolah data dengan perhitungan statistik. Tabel distribusi frekuensi akan digunakan untuk menggambarkan nilai yang diperoleh dari

hasil kemampuan siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah dalam menulis paragraf deskriptif dan untuk menentukan nilai rata-rata keseluruhan siswa. Berikut ini pengolahan data:

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

No.	Nilai		Frekuensi	Presentase
	Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sangat Baik	86-100	-	-
2.	Baik	71-85	7	31,8%
3.	Cukup	60-70	8	36,3%
4.	Kurang	46-59	3	13,6%
5.	Sangat Kurang	< 45	4	18,1%

Berdasarkan tabel data penilaian di atas menyatakan nilai kualitatif, kuantitatif, frekuensi dan persentase siswa dalam menulis paragraf deskripsi menyatakan bahwa pada kategori baik terdapat tiga orang siswa mendapat nilai 85, dua orang mendapat nilai 82, satu orang mendapat nilai 77, dan satu orang mendapat nilai 72 sehingga menjadi 7 orang siswa atau 31,8% dari subyek penelitian. Ada 8 siswa, atau 36,3% dari peserta penelitian; satu siswa mendapat skor 69, tiga siswa mendapat skor 66, dua siswa mendapat skor 63, satu siswa mendapat skor 62, dan satu siswa mendapat skor 60. Pada kategori kurang terdapat tiga siswa atau 13,6% dari subjek penelitian, satu siswa mendapat nilai 48, sementara dua lainnya mendapat nilai 51. Empat siswa, atau 18,1% dari subjek penelitian, diklasifikasikan sebagai sangat tidak kompeten; dua dari anak-anak ini mendapat skor 45, satu menerima skor 42, dan satu menerima skor 31.

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat dinyatakan bahwa 31,8% dari subjek penelitian dapat dikategorikan baik, 36,3% dari subjek penelitian dapat dikategorikan cukup, 13,6% dari subjek penelitian dapat dikategorikan kurang, dan 18,1% dari subjek penelitian dapat dikategorikan sangat kurang dalam menulis paragraf deskripsi. Skor rata-rata siswa untuk menulis paragraf deskripsi ditunjukkan di bawah ini:

$$X = \frac{ZK}{n}$$

$$X = \frac{1547}{22}$$

$$X = 70,31$$

Hasilnya, siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah memiliki kemampuan rata-rata 70,31 dibulatkan menjadi 70. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dapat

digolongkan cukup jika rata-rata skor yang dicapai termasuk dalam bidang menulis deskripsi.

Dari hasil tes dan wawancara terdapat beberapa faktor yang menghambat siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Pertama kurang tertariknya siswa dalam menulis paragraf deskripsi, hal ini diperkuat oleh pendapat Saputri dkk (dalam Sinaga, 2021: 2-3) menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan untuk menulis paragraf deskripsi dan mereka menganggap itu adalah latihan yang menantang, melelahkan, dan membosankan karena menulis menjadi kurang menarik dan tidak menarik perhatian. Selain itu, menulis paragraf deskripsi kadang membuat sakit kepala, terdapat kebiasaan mereka dalam komunikasi bahasa campuran (dalam bahasa Indonesia dan Sunda), mereka merasa kesulitan untuk membuatnya. Kedua, kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki. Siswa merasa kurang memiliki percaya diri sehingga ide atau gagasan yang mereka tulis belum bisa disampaikan sepenuhnya, hal ini disebabkan siswa belum yakin dengan apa yang mereka tulis dan mereka cenderung melihat karangan yang ditulis oleh temannya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Pritama (2015: 2) bahwa hambatan siswa untuk belajar di kelas disebabkan oleh perasaan yang timbul karena kurang mampu, rendah diri, dan ketakutan mereka.

Metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran monoton, kurang bervariasi, dan kurang dikemas menjadi pembelajaran yang menarik sehingga berpengaruh kepada pemahaman siswa terhadap materi menulis paragraf deskripsi, hal tersebut menjadi salah satu faktornya, hal ini diperkuat oleh pendapat Munirah (2016:80) mengatakan bahwa sistem pembelajaran tradisional membuat siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk mempelajari terminologi saat menulis paragraf deskripsi. Kenyamanan yang kurang dari gedung sekolah dan tidak kondusifnya suasana lingkungan sekolah yang mempengaruhi siswa dalam menulis. Hal yang sama dikemukakan oleh Shield (dalam Widodo, 2017 :25-26) menyiratkan bahwa ruang kelas yang bising dapat memengaruhi motivasi dan daya ingat siswa. Jumlah kebisingan kelas memengaruhi seberapa nyaman siswa dapat belajar; kelas yang bising dapat mengganggu siswa.

Kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua untuk mendampingi anak belajar, khususnya dalam menulis paragraf deskripsi, orang tua hanya mendampingi anaknya saat mereka mendapatkan tugas rumah dari sekolah saja. Di sini, orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak belajar karena mereka dapat menilai seberapa banyak dari apa yang mereka pelajari yang benar-benar mereka pahami, hal ini didukung oleh Baharits (dalam Surur dkk, 2020:52) menyatakan bahwa tanggung

jawab utama orang tua adalah membimbing anak-anak mereka, dan mereka mencapainya dengan memberi mereka kesempatan untuk hadir dalam kehidupan mereka. Kurangnya kontrol orang tua kepada anak dalam menggunakan media sosial, terlihat bahwa sebagian orang tua memberikan *gadget* kepada anaknya dengan membiarkan anaknya bermain games sepuasnya, nonton video dari youtube yang tidak bermanfaat, bahkan membiarkan anaknya untuk menulis status *whatsapp* dan *tiktok*, serta seringnya mengunggah video ke *tiktok* yang membuat siswa kurang memahami tentang materi pelajaran khususnya paragraf deskripsi, hal ini diperkuat oleh Hidayatuladkia dkk (2021:365) menyatakan bahwa orang tua harus mampu mengarahkan dan bersikap tegas dalam penggunaan teknologi pada anak-anak ketika mereka berada di rumah dengan memberikan batasan waktu untuk menggunakannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis temuan dan hasil penelitian serta pengolahan data, kesimpulan berikut dapat dibuat tentang kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV sekolah dasar:

1. Dari 22 siswa yang sebagai subjek penelitian, dinilai paragraf deskripsi sesuai dengan unsur atau indikator penilaiannya sehingga nilai keseluruhannya didapat nilai rata-rata dan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Pada kategori baik terdapat 31,8% atau sebanyak 7 siswa, 36,3% atau 8 siswa masuk ke dalam kategori cukup baik, 13,6% atau 3 siswa masuk ke dalam kategori kurang, dan sebanyak 4 siswa atau 18,1% masuk ke dalam kategori sangat kurang. Nilai rata-rata keseluruhan siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah yaitu 70 yang dikategorikan masuk ke dalam kategori cukup.
2. Faktor-faktor penyebab kurangnya kemampuan menulis paragraf deskripsi terdapat 2 jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (faktor jasmaniah dan faktor psikologis) berasal dari dalam diri siswa yaitu kurang tertariknya siswa dalam menulis paragraf deskripsi, kurangnya kepercayaan diri yang dimiliki. Faktor eksternal (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat) atau faktor yang berasal dari luar siswa yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi yaitu metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang dikemas menjadi pembelajaran yang menarik,

kenyamanan yang kurang dari gedung sekolah dan tidak kondusifnya suasana lingkungan sekolah, kurangnya latihan penugasan menulis oleh guru, kurangnya bimbingan dan dorongan dari orang tua untuk mendampingi anak belajar khususnya dalam menulis paragraf deskripsi, serta kurangnya kontrol serta pengawasan orang tua kepada anak dalam menggunakan media sosial.

3. Upaya yang tepat untuk mengatasi kurangnya siswa kelas IV SDN 3 Nagritengah dalam menulis paragraf deskripsi yaitu dapat dilakukan oleh guru dan orang tua, mulai dari menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran paragraf deskripsi, memberikan dukungan kepada siswa, memberikan motivasi anak untuk banyak membaca dan banyak latihan menulis paragraf deskripsi, dan mengawasi anak dalam penggunaan *gadget* yang berdampak negatif kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2016). Pembelajaran Menulis Dalam Gamitan Pendidikan Karakter. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i1.2823>
- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685-5699.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34. ISO 690
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 363-372.
- Karuniawidi, F. B., Kumala, F. N., & Yasa, A. D. (2019). Analisis Kemampuan Berbahasa Siswa Segugus Lebakharjo Kecamatan Ampelgading Bahasa disebut juga alat komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi terhadap orang lain . Bahasa juga memiliki peranan yang penting dalam dunia pendidikan , (November), 268–277.
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 78-87.
- M.S. Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustari, L., Indihadi, D., & Elan, E. (2020). Keterampilan Menulis Anak 4-5 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 39-49.

- Pritama, D. (2015). studi tentang upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswasd negeri 1 pengasih. *BASIC EDUCATION*, 5(12).
- Pudjiati, I., Usman, H., & Harefa, M. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Mind Mapping. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*,8(4), 1381-1386.
- Safitri, I. D. ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI 01 SUAK TAPEH. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(3), 260-267.
- Sinaga, E., Suwangsih, E., & Nurmahanani, I. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 2, No. 1, pp. 1453-1462)*.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Surur, A. M., Oktafiani, T., Munawaroh, F., Sari, N. S. N., & Istiqomah, N. W. (2020). PERAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI ANAK. *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)*, 3(1).
- Widodo, W. (2017). Wujud kenyamanan belajar siswa, pembelajaran menyenangkan, dan pembelajaran bermakna di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 14(2), 22-37